

PENGARUH PENATAUSAHAAN DAN APLIKASI RKAS TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS SMP DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KARANGANYAR

Ari Kustanti Retno Astari¹, Giarti Slamet²

^{1) 2)} Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

Email : ¹⁾ arikustantiretnoastari@gmail.com, ²⁾ giarti_yusri@yahoo.com

Abstract

School Operational Assistance (BOS) is one of the government programs to help with non-personal operational costs for elementary and secondary education institutions. The School Activity and Budget Plan (ARKAS) is an information system that utilizes information and communication technology to facilitate planning, budgeting, implementation and administration as well as accountability for school operational assistance (BOS) funds in elementary and secondary education units nationally. The purpose of the observation conducted by the author was to determine the influence of administration and application of RKAS on the effectiveness of BOS fund management for junior high school level at the Karanganyar Regency Education and Culture Office and to produce evidence on the influence of administration and application of RKAS on the effectiveness of BOS fund management for junior high school level at the Karanganyar Regency Education and Culture Office. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The results of this observation indicate that, administration has an effect on the effectiveness of BOS SMP fund management in the Karanganyar Regency Education and Culture Office. This is indicated by the t-value of 2.189 > t table of 1.633, the RKAS application has a significant effect on the effectiveness of SMP fund management in the Karanganyar Regency Education and Culture Office. This is indicated by the t-value of 9.821 > t table of 1.633, and administration and RKAS application together have a significant effect on the effectiveness of SMP fund management in the Karanganyar Regency Education and Culture Office. This is indicated by the F-value of 59.755 > F table of 3.11.

Keywords: *ARKAS, BOS Funds, Effectiveness, RKA*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang penting bagi kita semua, oleh karena itu kita berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kemampuan kita masing-masing, baik secara formal maupun non formal. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa : “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, sedangkan ayat 2 menyebutkan : “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak supaya bermanfaat bagi masa depannya. Pendidikan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan yang dibutuhkan bagi semua orang. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena pengetahuan muncul sebagai akibat dari kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui sistem pendidikan, Karena kemajuan sebuah negara dan bangsa dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah dunia secara signifikan, yang mempengaruhi aspek kehidupan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi akan lebih mudah dalam mengelola transaksi keuangan, memantau arus kas dan menganalisis kinerja keuangan lebih efektif.

Efektifitas adalah sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam bentuk hasil yang telah ditentukan. Dengan kata lain efektifitas adalah metode yang telah ditetapkan. Ketepatan metode diukur dari segi kehematan waktu, biaya dan tenaga maupun manfaat kepada pihak-pihak yang memberikan serta menetapkan tujuan yang disepakati. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan. Efektifitas juga merupakan suatu konsep yang lebih luas yang meliputi faktor internal maupun internal dalam suatu kegiatan, sehingga efektifitas tidak hanya dipandang dari segi produktivitas tapi juga dari segi persepsi atau sikap. Dengan hal tersebut dalam mengukur keberhasilan pembiayaan pendidikan perlu adanya pengukuran efektivitas antara hasil dengan pelaporannya. Maka dari itu pemerintah selalu memperbarui petunjuk teknis dalam pengelolaan dana BOS, supaya pengelolaan dana BOS semakin meningkat dan menjadi lebih baik.

Sesuai gambaran diatas perkembangan teknologi informatika sangat berpengaruh dalam suatu lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi informatika dalam pengelolaan dana BOS diharapkan bisa meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, sehingga pengelolaan dana BOS menjadi transparan dan terarah. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler bahwa Dana BOS Reguler dapat digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sedangkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu biaya operasional sekolah, baik itu untuk kegiatan administrasi, pembelajaran dan pemeliharaan sarana prasarana. Dana BOS juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan Dana BOS dalam penyalurannya sesuai dengan jumlah siswa disekolah yang bersangkutan dan sebagai dasar setiap penyaluran cut off 31 Agustus dan dana disalurkan 2 kali dalam setahun setiap awal semester.

Aplikasi yang digunakan sesuai dengan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud) adalah RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi RKAS adalah untuk membantu sekolah dalam mengelola keuangan secara tertib dan efisien. Hal ini memudahkan dalam perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan. Aplikasi RKAS pertama kali diperkenalkan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 dan terus berkembang sampai saat ini.

ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sangat membantu sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan dimana RKAS, Kepala Sekolah dan TIM Manajemen BOS harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dari masing-masing sumber dana. Sangat dimungkinkan suatu program dibiayai dengan subsidi silang dari

berbagai pos atau sumber dana. Program-program yang memerlukan bantuan dari pusat harus dialokasikan sumber dana dari pusat dengan sharing dari sekolah dan komite sekolah atau bahkan daerah. Misalnya untuk pembangunan ruang komputer, laboratorium baru, gedung perpustakaan, dan sebagainya. Sedangkan yang berupa program rehab besar dan lebih diprioritaskan dari provinsi. Untuk program yang lebih operasional bisa dari dana blockgrant atau lainnya yang bersifat luwes. Mengingat begitu pentingnya dalam melakukan manajemen keuangan sekolah terutama dana BOS dari pemerintah, maka diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, sistem tersebut adalah RKAS.

ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Capaian output terakhir yang diberikan sistem informasi ini adalah pelaporan, dimana setiap report yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dikeluarkan pemerintah.

Tujuan menggunakan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) diharapkan semua pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan di Kabupaten Karanganyar akan lebih transparan, akuntabel, dan berkesinambungan. Dengan menggunakan ARKAS memberikan kemudahan administrasi yang terkait dengan rekapitulasi keuangan satuan pendidikan sehingga mempermudah dalam pengelolaan manajemen keuangan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh penatausahaan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS jenjang SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, (2) untuk mengetahui pengaruh aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS jenjang SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, (3) untuk menghasilkan bukti tentang pengaruh penatausahaan dan aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS jenjang SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.

TINJAUAN PUSTAKA

Dana BOS

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu program pemerintah untuk membantu biaya operasional non personal bagi lembaga pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023 bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dana BOSP adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonal bagi satuan pendidikan. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Aplikasi RKAS (ARKAS)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Penggunaan sistem ARKAS ini bersifat mandatori atau wajib digunakan oleh sekolah dalam pelaporan dana BOS, dimana pernyataan ini tertuang dalam Surat Edaran Bersama

Mendagri dan Mendikbud Nomor 907/6479/SJ Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS.

Pada tanggal 7 Agustus 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) resmi merilis secara nasional Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) versi 4. ARKAS versi 4 merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya yaitu ARKAS versi 3 dengan tiga pilar kemudahan yaitu lebih praktis, lebih nyaman dan lebih aman. Selain itu, mulai 13 November 2023, penerimaan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) yaitu PAUD dan kesetaraan dapat mulai menggunakan ARKAS untuk pengelolaan dana BOSP. Melalui ARKAS, satuan pendidikan terkoneksi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi setempat dalam proses perencanaan kegiatan sekolah, rekapitulasi data, serta pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pada setiap satuan pendidikan.

Penatausahaan

Penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penatausahaan dilakukan oleh pengguna barang atau kuasa pengguna barang. Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementrian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja. Langkah dalam menyusun SPJ adalah melakukan pengecekan keadaan pembukuan pada akhir bulan pelaporan dan pengecekan fisik kas, melakukan rekonsiliasi internal, menyiapkan data pendukung dan melakukan pengisian formulir Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi serta SPJ

Depdiknas (2003:30) menyatakan bahwa pelaporan dilaksanakan dalam suatu periode tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Isi dari laporan sesuai dengan isi pertanggungjawaban dan menggunakan format-format tertentu. Laporan dan pertanggungjawaban disampaikan kepada pihak yang terkait seperti pemerintah atau Dinas Pendidikan, komite sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan penyumbang dana. Penelitian melihat penyusunan kebijakan pendanaan oleh sekolah yang berbentuk RAKS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Selanjutnya implementasi kebijakan yang lebih menyangkut penatausahaan yang terdiri dari penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan. Adakah masalah yang timbul dari kebijakan yang telah direncanakan dan diterapkan di sekolah. Adanya masalah tentunya menjadi upaya tersendiri dari pihak sekolah untuk memecahkannya. Bagaimana sekolah mengantisipasi dan menangani masalah yang ada.

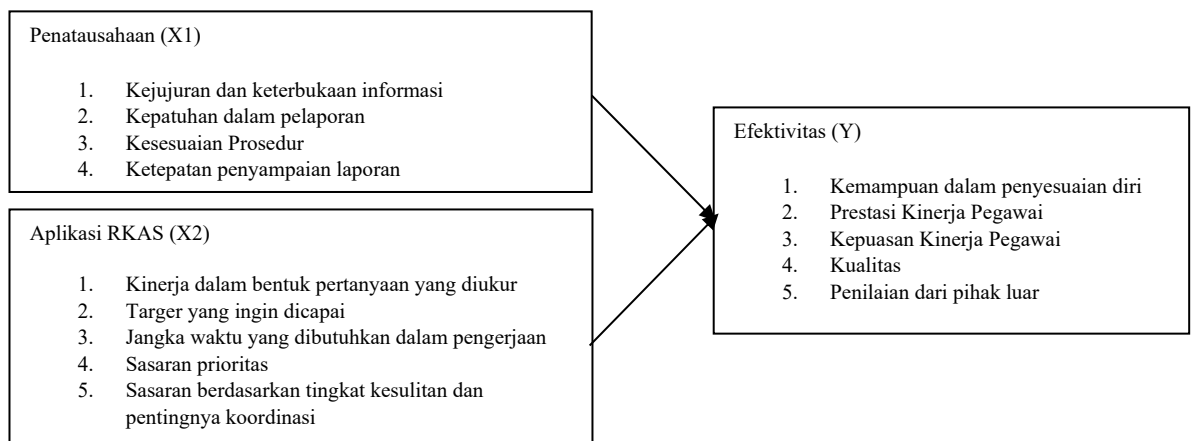
Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tercapainya keberhasilan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berhubungan dengan hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas bisa dilihat dari berbagai sudut pandang (view point) dan bisa dinilai dengan berbagai cara serta mempunyai kaitan erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "That is, the greater the extent to which an organization's goals are met or surpassed, the greater its effectiveness" (Semakin besar pencapaian tujuan/ tujuan organisasi semakin besar efektivitas) (Gedeian, 1991:61). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan dari organisasi semakin besar, maka semakin besar pula efektivitasnya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Rakhmawati, tentang "Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini diantaranya Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, terdapat pengaruh negatif dan signifikan partisipasi dalam memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dan terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi dalam memoderasi hubungan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan terkait penatausahaan di aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan terkait aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.
3. Diduga ada pengaruh yang simultan dan signifikan terkait penatausahaan dan aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

Populasi yaitu jumlah bendahara BOS se Kabupaten Karanganyar sebanyak 108 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin

(Sugiono, 2011:87). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{108}{1 + 108 \times 0,05^2}$$
$$n = \frac{108}{1 + 108 \times 0,0025}$$
$$n = 85,04 = 85 \text{ sampel dari total populasi}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang digunakan adalah 85,04 dibulatkan menjadi 85. Pengambilan sampel didasarkan pada hasil perhitungan uji Slovin, yaitu 85 responden. Sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner karena lebih praktis dan efisien dalam mengumpulkan data serta mengetahui apa yang diharapkan oleh responden. Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan peneliti dapat menganalisis, mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik yang diteliti. Pemberian skor pada kuesioner berdasarkan atas kriteria skala likert, dengan cara memberikan nilai dan jawaban responden dengan skala :

- Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- Jawaban N (Netral) diberi skor 3
- Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Hasil yang diperoleh dari studi pustaka adalah : indikator-indikator variabel penatausahaan, ARKAS dan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penatausahaan (X1), Aplikasi RKAS (X2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang digunakan karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Y)

Definisi Operasional Varabel

Penatausahaan

Penatausahaan adalah bahan yang digunakan untuk merealisasi kegiatan dimana bahan itu diperoleh dari Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang dimasukkan ke dalam ARKAS dan diferivikasi serta disahkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selaku MARKAS (Manajemen Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Indikator pengukuran menggunakan (Mahmud, 2011 dalam Mada et al, 2017) :

- Kejujuran dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi
- Kepatuhan melakukan pelaporan
- Kesesuaian dengan prosedur yang berlaku
- Ketepatan dalam menyampaikan laporan.

Aplikasi RKAS (Kencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), adalah sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana BOS di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis BOS bahwa jika satuan pendidikan tidak menyelesaikan pelaporan BOS secara tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyaluran dana BOS tahap berikutnya.

Efektivitas

Mengukur efektivitas adalah sesuatu yang sederhana, dimana efektifitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, tergantung pada yang menilainya. Tingkat efektivitas juga bisa diukur dengan cara membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil yang telah terwujud. Rating scale adalah skala pengukuran data mentah dimana yang diperoleh berupa angka dan kemudian dapat ditafsir untuk menentukan persentase efektivitas ARKAS terhadap seluruh pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner. Indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kinerja menurut Richard dan Steers (1980)

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan uji kualitas pada data, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang telah disusun berpengaruh terhadap besar tidaknya pengaruh dan untuk menentukan mutu pada penelitian. Baik dan buruknya instrument penelitian dapat ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*).

Uji Validitas

Validitas instrument atau tingkat ketepatan instrument adalah tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. "Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat dalam mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara para responden yang diukur" (Ghozali, 2011: 135). Suatu item dikatakan valid jika $p \text{ value} < 0,05$ dan sebaliknya jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan Andal dengan uji Cronbach's Alpha apabila, "Instrumen dinyatakan reliabel nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka tidak reliable" (Nunnally dalam Ghozali, 2011: 133).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk memberitahu kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat mempunyai ketepatan. Menurut (Ghozali, 2011: 103) model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative (BLUE= Best Linear Unbiased Estimator) apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian maksimum dan minimum. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data satu persatu yang telah diisi oleh responden berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah diberikan pada saat penelitian berlangsung di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi terikat. Tujuan uji t ini untuk menguji koefisien regresi secara individual

Uji F

Uji ini untuk mengetahui ketepatan model pengaruh variabel bebas yaitu peratausahaan (X1) dan Aplikasi RKAS (X2) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas proses untuk menguji sejauh mana kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian apakah valid atau tidak dalam pengambilan data. Uji Validitas menggunakan pearson corelation product moment/pearson correlation. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ value $< 0,05$ dan sebaliknya jika ρ value $\geq 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran yang dilakukan berulang kali pada subjek yang sama, Instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan andal (*reliable*) apabila koefisien *cronbach's alpha* $> 0,60$ sebaliknya jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Uji	Kesimpulan
Penatausahaan (X ₁)	0,881	0,60	Reliabel
Aplikasi RKAS (X ₂)	0,937	0,60	Reliabel
Efektivitas (Y)	0,931	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X11	85	4.00	5.00	388	4.564	0,498738
X12	85	4.00	5.00	389	4.576	0,49705
X13	85	4.00	5.00	385	4.529	0,502096
X14	85	3.00	5.00	378	4.447	0,587689
X15	85	4.00	5.00	380	4.470	0,502096
X16	85	4.00	5.00	371	4.364	0,484204
X17	85	2.00	5.00	335	3.941	0,745669

Surakarta Accounting Review (SAREV)

Vol. 7 No. 1 Juni 2025

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

ISSN Online: 2723-0511

X18	85	4.00	5.00	384	4.517	0,502654
PENATAUSAHAAN	85	29.00	40.00	3010	4.436	0,089045
X21	85	4.00	5.00	367	4.317	0,468324387
X22	85	4.00	5.00	371	4.364	0,484204277
X23	85	4.00	5.00	368	4.329	0,472788972
X24	85	4.00	5.00	369	4.341	0,476918211
X25	85	4.00	5.00	362	4.258	0,466826703
X26	85	2.00	5.00	361	4.247	0,55433105
X27	85	4.00	5.00	363	4.270	0,446900311
X28	85	3.00	5.00	362	4.258	0,515311768
X29	85	3.00	5.00	365	4.294	0,507644641
X210	85	3.00	5.00	356	4.188	0,626671435
APLIKASI RKAS	85	35.00	40.00	3644	4.286	0,053434
X31	85	4.00	5.00	354	4.164	0,432243836
X32	85	3.00	5.00	349	4.105	0,408933846
X33	85	3.00	5.00	348	4.094	0,365914686
X34	85	3.00	5.00	359	4.223	0,472492645
X35	85	3.00	5.00	354	4.164	0,594559838
X36	85	3.00	5.00	354	4.164	0,432243836
X37	85	3.00	5.00	358	4.211	0,4653242
X38	85	4.00	5.00	364	4.282	0,452815654
X39	85	3.00	5.00	354	4.164	0,432243836
X310	85	2.00	5.00	337	3.964	0,586496028
EFEKTIVITAS	85	31.00	40.00	3531	4.1535	0,072974

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(constant)	7,748	3,539		2,189	,032		
Penatausahaan	,145	,085	,125	1,702	,095	,914	1,095
Aplikasi RKAS	,670	,068	,724	9,821	,348	,914	1,095

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji Autokorelasi

Runs Test	
Test Value ^a	,35502
Cases < Test Value	41
Cases >=Test Value	44
Total Cases	85
Number of Runs	42
Z	-,316
Asymp. Sig. (2-tailed)	,752

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(constant)	7,748	3,539		2,189	,031
Penatausahaan	,145	,085	,125	1,702	,093
Aplikasi RKAS	,670	,068	,724	9,821	,000

a. Dependent Variabel : ABSRES_1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji Normalitas

Coefficients ^a		
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64842455
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,124
Test statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(constant)	7,748	3,539		2,189	,031		
Penatausahaan	,145	,085	,125	1,702	,093	,914	1,095
Aplikasi RKAS	,670	,068	,724	9,821	,000	,914	1,095
a. Dependent Variabel : EFEKTIVITAS							

a. Dependent Variabel : EFEKTIVITAS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

- a. Pengaruh penatausahaan (X1) terhadap efektivitas (Y)
Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,189 > t tabel sebesar 1,633 dengan p value 0,002 < 0,05 maka H1 yang menyatakan bahwa penatausahaan

berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pada pengelolaan dana BOS SMP se Kabupaten Karanganyar terbukti.

b. Pengaruh aplikasi RKAS (X2) terhadap efektivitas (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar $9,821 > t$ tabel sebesar 1,633 dengan p value $0,002 < 0,05$ maka H2 yang menyatakan bahwa aplikasi RKAS berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pada pengelolaan dana BOS SMP se Kabupaten Karanganyar terbukti.

c. Penatausahaan (X1) dan Aplikasi RKAS (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas (Y)

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung dari efektivitas (Y) sebesar $59,755 > f$ tabel sebesar 1,95 atau Sig ($0,000 < 0,05$) maka H3 yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas pada pengelolaan dana BOS SMP se Kabupaten Karanganyar terbukti.

Uji F

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	688,076	2	344,038	59,755	,000 ^b
Residual	472,112	82	5,757		
Total	1160,188	84			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung $59,755 > F$ tabel sebesar 3,11 dengan nilai signifikansi P value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh penatausahaan (X1) dan aplikasi RKAS (X2) terhadap efektivitas (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh penatausahaan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ini menunjukkan penatausahaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung oleh hasil uji t, dengan nilai t hitung sebesar $2,189 > t$ tabel sebesar 1,633. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel penatausahaan memiliki koefisien regresi β_1 positif berarti penatausahaan mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.
2. Pengaruh aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi RKAS berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung dari hasil uji t, dengan nilai t hitung sebesar $9,821 > t$ tabel sebesar 1,663. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel aplikasi RKAS memiliki koefisien regresi β_2 positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Semakin positif maka efektivitas akan semakin tinggi.

3. Penatausahaan dan aplikasi RKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penatausahaan dan aplikasi RKAS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung dari hasil uji F, dengan ditunjukkan nilai $f_{hitung} 59,755 > F_{tabel}$ sebesar 3,11 dengan nilai signifikansi P value sebesar $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penatausahaan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,189 > t_{tabel}$ sebesar 1,633 berarti hipotesis 1 diterima.
2. Aplikasi RKAS berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $9,821 > t_{tabel}$ sebesar 1,633 berarti hipotesis 2 diterima.
3. Penatausahaan dan aplikasi RKAS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 59,755 > F_{tabel}$ sebesar 3,11 berarti hipotesis 3 diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, diajukan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil angket, nilai variabel penatausahaan paling tinggi pada indikator ketepatan penyampaian laporan dan nilai terendah pada indikator kesesuaian prosedur. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar variabel penatausahaan dapat memberikan fitur-fitur yang lebih bervariasi sehingga memudahkan pengelolaan dana BOS SMP mengakses dan membuat laporan keuangan sesuai prosedur peraturan yang berlaku serta disusun secara urut, transparan dan disampaikan kepada yang berkepentingan secara berkala sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Dari hasil angket, nilai variabel aplikasi RKAS tertinggi pada indikator kinerja dalam bentuk pertanyaan yang diukur dan nilai terendah pada indikator sasaran prioritas. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar variabel aplikasi RKAS membantu dalam pelaporan keuangan sekolah karena sering tidak tepat waktu pada saat laporan keuangan sehingga diharapkan dengan adanya Aplikasi RKAS ini akan lebih memudahkan pengelolaan dana BOS SMP dalam menyusun dan merencanakan laporan-laporannya. Aplikasi RKAS merupakan aplikasi untuk membantu sekolah dalam tata kelola perencanaan kegiatan dan anggaran BOS dalam bentuk digitalisasi.
3. Dari hasil angket nilai variabel efektivitas paling tinggi pada indikator kualitas dan nilai terendah pada indikator prestasi kinerja pegawai. Kesimpulan dari item pernyataan tersebut agar efektivitas pengelolaan dana BOS SMP semakin meningkat, maka pengelolaan dana BOS SMP di Kabupaten Karanganyar hendaknya lebih memperhatikan dan lebih memperbanyak pengetahuan tentang tata kelola laporan keuangan disekolah sehingga menjadikan laporan keuangan yang akuntabilitas. Meningkatkan kemampuan diri dalam mensosialisasikan Aplikasi RKAS kepada teman dilingkungan sekolah dan menjadikan Aplikasi RKAS mempermudah dalam pembuatan perencanaan dan pelaporan serta menjadikan pimpinan merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K.Y. 2023. *Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Antoni, J., Candira, D., and Istan, M. 2024. *Implementasi Fraud Control Plan Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 10.2 : 126-135.
- Apriliani, R. 2024. *Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Keuangan Korporasi Modern*. Seminar Nasional Indonesia. Vol. 2. No. 1. 2024.
- Ar Rahmah, N. 2023. *Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (Arkas) dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI)*. PhD Thesis. Universitas Siliwangi.
- Buku panduan ARKAS versi 4.2.2. 2024.
<https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/19234719163161-Buku-Panduan-ARKAS>
- Hidayat, R., Burhan, M.R., and Al Ma'ruf. 2019. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 7.2 (2019): 93-107.
- Husaini, M. 2017. *Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education)*. MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika 2.1.
- Hidayat, R., Burhan, M. Rahmatul; Al Ma'aruf, A. 2019. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 2019, 7.2: 93-107.
- Novitasari, R.A. 2024. *Implementasi Digitalisasi Sekolah pada Program Sekolah Penggerak di SDIT Al Jabar Gondang Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Rulistian, R., and Tandean, V.A. 2024. Analisis Efektivitas ARKAS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. *Mount Hope International Business Journal* 1..2: 13-24.
- Rena W. 2023. *Pengaruh Penata Penatausahaan dan Aplikasi RKAS Terhadap Efektivitas Pengeolaan Dana BOS SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen*. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.
- Wahyuni, L., Mursalim, and Nurwana. 2023. Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos di Kota Makassar. *Journal on Education* 5 : 13139-13152.